

Sosialisasi Peraturan Cabang Olahraga Voli Pada Guru Penjas Se-Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap

Dian Imam Saefulah¹, Kusmiyati², Ghozali³
STKIP Darussalam Cilacap^{1,2,3}

Email : dianimamsaefulah@stkipdarussalamcilacap.ac.id¹, kusmiyatinsw@yahoo.co.id²,
ghozali22@gmail.com³

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat merupakan pendidikan non-formal kepada guru-guru pendidikan jasmani di sekolah, melalui kegiatan pendidikan, sosialisasi yang bersifat edukatif dapat menunjang perkembangan masyarakat. Pendidikan kepada masyarakat merupakan salah satu implementasi tri dharma perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat melalui Sosialisasi Peraturan Cabang Olahraga Voli Pada Guru Penjas se-kecamatan Cimanggu, Kab. Cilacap. merupakan suatu usaha untuk: (1) mengetahui dan memberikan pemahaman tingkat pengetahuan manajemen sumber daya manusia keolahragaan guru pendidikan jasmani di sekolah se-kecamatan Cimanggu; (2) mengetahui dan mendeskripsikan potensi sumber daya manusia keolahragaan di sekolah se-kecamatan Cimanggu. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan bertujuan memberikan edukasi guru-guru pendidikan jasmani, pada masing-masing sekolah tentang Peraturan Cabang Olahraga Voli Pada Guru Penjas dan identifikasi bakat sejak dini di sekolah guna menciptakan generasi bangsa berprestasi. Hasil pengabdian masyarakat ini terjadi peningkatan pengetahuan tentang keterampilan menyusun program latihan dan pemahaman identifikasi bakat anak dalam mencari bibit-bibit atlet di sekolah khususnya bidang Permainan Bola Voli.

Kata kunci: *Pendidikan Jasmani, Peraturan Permainan Bola Voli.*

ABSTRACT

Community service is non-formal education for physical education teachers in schools, through educational activities, and educational outreach that can support community development. Education for the community is one of the implementations of the tri-dharma of higher education. Community service through the socialization of volleyball sport rules to physical education teachers throughout Cimanggu District, Regency. Cilacap. is an effort to: (1) find out and provide an understanding of the level of sports human resource management knowledge of physical education teachers in schools throughout Cimanggu District; (2) know and describe the potential of sports human resources in schools throughout Cimanggu District. This Community Service is carried out to provide education to Physical Education teachers in each school about the Volleyball Sports Rules for Physical Education Teachers and identify talents in schools from an early age to create a generation of outstanding people. As a result of this community service, there has been an increase in knowledge about skills in preparing training programs and understanding in identifying children's talents in looking for athletes in schools, especially

in the field of Volleyball.

Keywords: *Physical Education, Volleyball Game Rules*

PENDAHULUAN

Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, baik muda, dewasa hingga orang tua, baik antar kampung hingga tingkat mendunia (Yulia *et al.*, 2020). Permainan bola voli menjadi salah satu cabang olahraga permainan yang dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat hingga mendunia, hal ini karena bola voli telah banyak dipertandingkan. Ternyata permainan bola voli (*volley ball*) ini adalah kombinasi dari beberapa permainan bola besar yang dijadikan satu, yaitu: bola basket, baseball, dan bola tangan (*handball*). Tapi olahraga ini awalnya bukan disebut dengan nama bola voli, melainkan diberi nama olahraga *Mintonette*. Cabang olahraga ini ditemukan pertama kali oleh *William G. Morgan*. Permainan ini diciptakan pertama kali oleh *William G. Morgan* pada tahun 1870 dan menjadi salah satu cabang olahraga yang digemari masyarakat. Beliau adalah seorang instruktur pendidikan jasmani atau dalam Bahasa Inggris disebut dengan *Director of Physical Education di YMCA*. Kemudian *YMCA* itu sendiri adalah singkatan dari *Young Men's Cristian Association* yaitu sebuah organisasi yang didirikan untuk mengajarkan ajaran- ajaran utama umat Agama Kristen kepada para pemuda.

Prasetyo (2020) menyatakan bahwa bola voli adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim di dalam lapangan permainan yang dipisahkan oleh net. Ada versi yang berbeda untuk kondisitertentu dan itu bertujuan agar bentuk permainan ini dikenal oleh semua orang. Tujuan permainan itu sendiri adalah melewati bola di atas net untuk tujuan mendaratkan bola di lapangan lawan dan mencegah agar lawan tidak bisa melakukan hal tersebut. Sebuah tim memiliki tiga sentuhan untuk mengembalikan bola atau ditambah dengan sentuhan blok (Alfiandi, 2018.,& Laksana, 2016).

Bola dinyatakan dalam permainan ketika pelaku servis memukulnya melewati net ke daerah lawan. Permainan dilanjutkan hingga bola menyentuh lantai, “keluar” atau satu tim gagal mengembalikannya dengan sempurna. Dalam bola voli, tim yang memenangkan sebuah reli memperoleh satu poin (*System Rally point*). Ketika tim yang sedang menerima servis memenangkan sebuah reli, maka tim tersebut memperoleh satu poin dan berhak melakukan servis berikutnya serta para pemainnya melakukan rotasi satu posisi searah jarum jam.

Sistem pertandingan adalah suatu cara yang diperuntukkan untuk mengatur jalannya suatu pertandingan atau turnamen olahraga. Maka dari itu sangat penting bagi panitia maupun penyelenggara turnamen dalam penguasaan dan pembuatan sistem pertandingan dengan maksud untuk mempertemukan setiap peserta atau club secara lengkap yang akan dikompetisikan.

Wasit merupakan bagian penting dari suatu pertandingan. Wasit yang tidak bermutu sering dapat mengundang protes dari pemain, pelatih, bahkan dapat memicu suatu

kerusuhan. Kesalahan wasit dapat memicu penonton untuk melemparkan segala benda yang dibawanya ke lapangan sehingga pertandingan terhenti. Untuk menjadi wasit bola voli yang baik memerlukan waktu cukup lama, dan latihan berulang-ulang. Dalam tugasnya wasit bola voli harus meniup peluit, mempersilahkan pemain untuk melakukan servis, meniup peluit secepat mungkin setelah terjadi kesalahan dalam permainan, dan diikuti isyarat siapa yang harus servis disertai isyarat kesalahannya.

Dalam permainan bola voli apabila terjadi kesalahan teknik yang dilakukan oleh pemain, maka akan adanya hukuman yang diberikan terhadap kesalahan teknik, banyak hal yang dapat menyebabkan terjadinya kesalahan teknik. Betapa pentingnya wasit dalam suatu pertandingan itu, terbukti bahwa dalam tiap peraturan permainan cabang olahraga bagaimana kecilnya lapangan yang digunakan oleh salah satu cabang olahraga, pasti diwasiti oleh lebih dari dua orang wasit, atau seorang wasit dengan beberapa orang pembantu wasit, dengan maksud agar dapat memberikan pengawasan dan pengamatan yang cermat supaya dapat memberikan keputusan yang adil dan tepat sehingga pertandingan itu dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan.

Wasit dalam memimpin suatu pertandingan memberikan kontribusi terhadap permainan yang jujur, adil, dan tertib. Wasit bertindak sebagai pengadil yang baik, tegas, adil, dan yang paling penting wasit harus menerapkan peraturan yang ada dengan tepat dan cepat. Karena perannya yang sangat penting dalam sebuah pertandingan, wasit dituntut memiliki pengetahuan tentang peraturan permainan, kemampuan memimpin pertandingan ketegasan dalam menerapkan peraturan yang ditentukan, dan berjiwa adil. Wasit juga harus memiliki kemampuan fisik yang prima, gerak yang gesit, dan kejelian. Sukintaka (2004) mengatakan bahwa betapa pentingnya wasit dalam suatu pertandingan itu, terbukti bahwa dalam tiap peraturan permainan cabang olahraga bagaimana kecilnya lapangan yang digunakan oleh salah satu cabang olahraga, pasti diwasiti oleh lebih dari dua orang wasit, atau seorang wasit dengan beberapa orang pembantu wasit, dengan maksud agar dapat memberikan pengawasan dan pengamatan yang cermat supaya dapat memberikan keputusan yang adil dan tepat sehingga pertandingan itu dapat berjalan dengan lancar tanpa gangguan. Hal tersebut merupakan dasar yang paling utama dalam menghadapi situasi pertandingan, dengan demikian tidak akan terjadi keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sehingga pertandingan berjalan dengan aman dan lancar. Wasit yang baik akan dapat membantu perkembangan teknik dan taktik permainan, karena wasit yang baik itu akan menimbulkan suasana yang memungkinkan berkembangnya teknik dan taktik permainan, sebab wasit yang baik itu tidak akan salah dalam putusan-putusannya baik keputusan mengenai penafsiran peraturan permainan maupun penafsiran tentang teknik dan taktik permainan atau putusannya terhadap gejala utama dari situasi yang timbul (Volley Ball, 2020).

Wasit bola voli mempunyai jenjang atau tingkatan. Karier wasit harus dibangun setingkat demi setingkat tidak dapat meloncat. Tahap latihan inti berisi latihan keterampilan olahraga, sesuai dengan bahan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan. Beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam menyajikan bahan pelajaran pada latihan inti antara lain (1) materi (2) penyajian diawali dari latihan gerakan yang paling

mudah, kemudian meningkat gerak yang lebih kompleks, (3) frekuensi latihan (4) alat-alat dan fasilitas olahraga, (5) alokasi waktu setiap tahapan kegiatan, (6) selama berlangsungnya kegiatan harus aktif memberikan bimbingan dan koreksi, baik secara individual maupun kelompok (Winarno, 2006).

Kegiatan sosialisasi ini didasari atas perubahan sistem pertandingan dan peraturan permainan bola voli yang beragam. Ada yang masih menggunakan literasi peraturan lama (*tidak up to date*), berdasarkan pengalaman yang sekarang sudah jauh berkembang.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan wasit-wasit pengurus cabang yang berada di daerah, khususnya di Kabupaten Cilacap dan diperkuat dengan observasi pada saat pelaksanaan pertandingan yang diadakan daerah setempat maka dapat diketahui bahwa, Sosialisasi Peraturan Cabang Olahraga Voli Pada Guru Penjas se-kecamatan Cimanggu, Kab. Cilacap perlu dilakukan. Namun pada kenyataannya penguasaan guru PJOK secara teori menurut peraturan dan pembuatan sistem pertandingan yang sudah ditentukan masih sangat minim dikuasai oleh banyak guru PJOK daerah khususnya di Kecamatan Cimanggu. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi maka tim peneliti melakukan kegiatan sosialisasi Peraturan Cabang Olahraga Voli Pada Guru Penjas se-kecamatan Cimanggu, Kab. Cilacap dalam rangka keseragaman persepsi tentang pemahaman peraturan di kecamatan Cimanggu, Kab. Cilacap.

Target yang ingin dicapai adalah untuk memberikan tingkat pemahaman dan keseragaman tentang peraturan dan pembuatan sistem pertandingan sesuai peraturan-peraturan yang sudah ditentukan oleh PBVSI secara baku sesuai literasi yang terkini. Sedangkan target khususnya yaitu: (1) meningkatkan pengetahuan, pemahaman tentang keseragaman persepsi tenaga olahraga dan guru PJOK di kecamatan Cimanggu, Kab. Cilacap dalam membuat sistem pertandingan dan perwasitan bola voli, (2) terbukanya wawasan tenaga keolahragaan di kecamatan Cimanggu akan pentingnya *up to date* literasi ilmu pengetahuan dan keilmuan yang dimiliki ke jenjang berikutnya (PBVSI, 2022). Berdasarkan target yang akan dicapai, output kegiatan program ini adalah: (1) potret gambaran pemahaman sistem pertandingan dan perwasitan bola voli guru PJOK kecamatan Cimanggu, (2) meningkatnya pengetahuan, guru PJOK di kecamatan Cimanggu dalam keseragaman persepsi cara pembuatan sistem pertandingan dan perwasitan permainan bola voli.

Guru PJOK di kecamatan Cimanggu dipilih agar dapat menyebar luaskan lagi tentang sistematika pembuatan sistem pertandingan dan perkembangan olahraga bola voli khususnya dalam segi peraturan dan perwasitan kepada peserta didik maupun masyarakat lainnya di kecamatan sekitarnya. Sosialisasi ini dilakukan agar pemerataan tingkat pemahaman persepsi peraturan-peraturan keliru yang berkembang dimasyarakat dapat menyatukan persamaan persepsinya sesuai peraturan yang telah ditetapkan PBVSI. Berikut permasalahan yang dihadapi, dan solusi yang ditawarkan dan indikator ketercapaian diuraikan pada Tabel 1 (Suhairi & Dewi, 2021).

Tabel 1 Permasalahan Yang Dihadapi, Solusi yang Ditawarkan dan Indikator Ketercapaian

Permasalahan	Solusi yang ditawarkan	Indikator Ketercapaian
Kurangnya pemahaman tentang pembuatan sistem pertandingan.	Pelatihan pembuatan sistem pertandingan	Dapat membuat bagan sistem pertandingan
Kurangnya pemahaman peraturan dan perwasitan permainan bola voli	Memberikan pemahaman peraturan dan perwasitan permainan bola voli	Dapat memahami dan melaksanakan isi peraturan dan perwasitan permainan bola voli

Kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat bagi semua guru PJOK di kecamatan Cimanggu secara langsung baik individu maupun berkelompok. Ditinjau dari sisi pembangunan daerah dapat meningkatkan tenaga sumber daya manusia yang unggul dan mandiri dalam melaksanakan event-event atau kejuaraan keolahragaan terutama pertandingan bola voli secara terbuka (*open tournament*), dalam rangka mengolahragakan masyarakat dan memasyarakatkan olahraga untuk mempersiapkan generasi sehat di masa yang akan datang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi sistem pertandingan dan perwasitan permainan bola voli ini dibuat khusus untuk guru PJOK yang harus mengetahui perkembangan terbaru tentang sistem pertandingan dan perwasitan bola voli, agar guru PJOK mendapatkan pengetahuan dan kesamaan persepsi tentang sistem pertandingan dan perwasitan bola voli khususnya di Kecamatan Cimanggu. Setelah terlaksananya sosialisasi ini sangat membantu guru PJOK khususnya di kecamatan Kecamatan Cimanggu dalam penyelenggaraan event-event atau kejuaraan bola voli dan dengan sosialisasi ini memberikan stimulus kepada guru PJOK untuk mengikuti wasit bola voli berlisensi baik Pengcab PBVSI, maupun Pengprov PBVSI Provinsi Jawa Tengah bahkan di tingkat nasional. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh tim dosen dari Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Darussalam Cilacap. Penyajian materi pertama, para peserta sosialisasi diberikan pengenalan cara membuat skema pertandingan, dan buku petunjuk teknis pertandingan dalam penyelenggaraan event keolahragaan. Hal ini diberikan untuk memberikan pemahaman dan pengenalan tentang cara menyusun skema pertandingan dan cara menjadi manajemen sebuah event keolahragaan secara umum. Penyaji materi kedua, pada peserta sosialisasi diberikan pengenalan tentang sejarah singkat permainan bola voli. Hal ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman perkembangan bola voli baik di dunia, maupun di Indonesia.

Pemateri ketiga, para peserta sosialisasi diberikan pengenalan dan sinyal dalam memimpin perwasitan bola voli. Hal ini diberikan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman sinyal-sinyal dalam perwasitan bola voli, baik sebagai wasit satu, wasit dua, *scorer*, *line just*, (dari wasit tersertifikasi atau berlisensi). Pada materi ketiga ini para peserta diberi kesempatan memimpin pertandingan secara bergantian baik sebagai wasit satu, wasit dua, maupun *line just*. Dengan terlebih dahulu diberikan pengenalan sinyal-

sinyal perwasitan bola voli.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dalam satu hari, diikuti oleh 130 peserta yang merupakan utusan dari masing-masing sekolah SD, SMP dan SMA. Se Kecamatan Cimanggu. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan langkah- langkah yaitu: (1) survei awal, dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keadaan nyata di tempat pelaksanaan sosialisasi di Kecamatan Cimanggu. (2) Perencanaan, tim penyusun perencanaan sosialisiasi meliputi penentuan jadwal pertemuan, tempat sosialisasi, agenda sosialisasi, dan tenaga sosialisasi. Dalam penyusunan perencanaan ini, tim bekerja sama dengan MGMP PJOK Kab. Cilacap. (3) Perizinan, melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait seperti kepala desa, Camat Kecamatan Cimanggu untuk memberikan sosialisasi sistem pertandingan dan perwasitan bola voli. Untuk kelancaran penyuluhan, maka segala sesuatu yang dibutuhkan diantaranya: tempat pelatihan, *banner*, *LCD* proyektor, lapangan bola voli, bola voli, net, roud antenna (antenna net), bendera *line just*, dan peluit, yang disiapkan oleh tim Dosen STKIP Darussalam Cilacap.

KESIMPULAN

. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan tentang sosialisasi sistem pertandingan dan perwasitan bola voli kepada guru PJOK se-Kecamatan Cimanggu. Kegiatan sosialisasi sangat sesuai dengan kebutuhan peserta. Pelaksanaan kegiatan praktik sosialisasi ini mendapatkan respons yang positif dan bermakna, hal ini dibuktikan dengan banyaknya peserta yang mengikuti praktek sistem pertandingan dan perwasitan dalam siknal-siknal permainan bola voli tersebut dengan lancar tanpa ada kendala. Saran yang diberikan, kegiatan sosialisasi hendaknya dilakukan di tempat lain dengan menitik beratkan pada peserta usia produktif karna ada beberapa peserta yang sudah memasuki usia di atas 45 tahun, dan sebaiknya dilakukan dengan bekerjasama dengan PBVSI Jawa Tengah untuk jenjang pelatihan berikutnya *lisensi* resmi.

REFERENSI

- Alfiandi, Patrice., Ali, Nur., & Wardoyo, Hendro. (2018). Pengembangan Model Latihan Sepak Sila Pada Permainan Sepak Takraw. *Jurnal Ilmiah Sport Coaching and Education*. Volume 2, Nomor 2, pp 111-126.
- Laksana, Anak Agung Ngurah Putra. (2016). Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Atas Bola Voli Dengan Pendekatan Model Pembelajaran Bola Modifikasi. *MOTION: Jurnal Riset Physical Education*. Volume 7, Nomor 1, pp 37-47.
- Ngatman, M. P. *Evaluasi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan*. Penerbit CV. Sarnu Untung.
- Pemuda, D., Olahraga, D. A. N., & Kendal, K. (2014). *Pekan Olahraga Pelajar Tingkat Pelajar*(Issue 17).
- Prasetyo, Willy Eko., & Nawawi, Umar. (2020). Studi Kondisi Fisik Bola Voli. *Jurnal*

Patriot. Volume 2, Nomor 2, pp 590-603.

Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani filosofi, pembelajaran dan masa depan (1st ed., Issue 124)*. Bandung: Yayasan Nuansa Cendekia.

Volley Ball, F. I. De. (2020). *Refereeing Guidelines and Instructions (T. F. O. V. Rules (ed.); 2020th ed.)*. FIVB.

Winarno, M. E. (2006). *Perspektif pendidikan jasmani dan olahraga (1st ed.)*. *Laboratorium Jurusan Ilmu Keolahragaan*, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Yulia, D., Mulyadi, N., & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran bola voli (N. A. Norma Anggara (ed.); 1st ed.)*. Bening media Publishing.